

Analisis Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing dan Target Profit Pricing untuk Memaksimalkan Keuntungan

Nita Oktaviana¹, Suyanto², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: nitaoktaviana03@gmail.com ¹⁾
jawoto46@gmail.com ²⁾
retnaning27@gmail.com ^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 25 Januari
2025
Received in Revised 29
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Production Cost,
Selling Price
Determination, Cost
Plus Pricing, Target
Profit Pricing.

ABSTRACT

This study aims to analyze the calculation of production costs and determination of selling prices applied by the Metro Jaya Rambak Gurih Cracker Factory and compare them with the costplus pricing method and target profit pricing. The research method used is a quantitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the total production costs according to the company reached IDR 154,726,000, while the calculation using the full costing method reached IDR 155,162,454. These findings indicate that the target profit pricing method provides the highest profit potential, which is IDR 38,788,096, compared to other methods. From the results of the analysis, it is recommended that the Metro Jaya Gurih Rambak Crackers Factory implement a cost calculation and pricing method that is more in accordance with accounting standards, and use the target profit pricing method to maximize profits.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual yang diterapkan oleh Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya serta membandingkannya dengan metode *cost plus pricing* dan *target profit pricing*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi menurut perusahaan mencapai Rp 154.726.000, sedangkan perhitungan menggunakan metode *full costing* mencapai Rp 155.162.454. Terdapat selisih sebesar Rp 436.454 yang disebabkan oleh tidak diperhitungkannya biaya *overhead* pabrik tetap dalam metode yang diterapkan oleh perusahaan.. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *target profit pricing* memberikan potensi laba tertinggi, yaitu Rp 38.788.096, dibandingkan dengan metode lainnya. Dari hasil analisis, disarankan agar Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya menerapkan metode perhitungan biaya dan penetapan harga yang lebih sesuai dengan standar akuntansi, serta menggunakan metode *target profit pricing* untuk memaksimalkan keuntungan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: retnaning27@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia sudah semakin pesat, didukung dengan adanya potensi pasar yang besar, kemajuan teknologi digital, dan semangat kewirausahaan yang tinggi di kalangan generasi muda. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan dalam berbisnis, tujuan tersebut diantaranya adalah untuk menghasilkan laba, meningkatkan daya saing dengan memperluas pangsa pasar, memberikan produk berkualitas tinggi, serta berkontribusi dalam kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.

Di antara faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan dagang dan manufaktur, harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Pelanggan atau konsumen sering mempertimbangkan harga saat memutuskan untuk membeli suatu barang. Walaupun terkadang kualitas lebih baik dari pada harga, tetapi harga selalu menjadi faktor utama dalam keputusan pembeli. Kondisi pasar dan perubahan harga produk akan memengaruhi kebijakan harga dan biaya jual produk. Untuk memperoleh harga jual yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan keinginan perusahaan, harga jual harus dipertimbangkan dengan teliti. Dari faktor-faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi harga jual, sehingga hal tersebut membuat keputusan yang sulit saat menentukan harga jual.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Toar, Karamoy & Wokas, (2017) dengan judul “Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dan *Mark Up Pricing* Pada *Dolphin Donuts Bakery*” dapat dinyatakan perusahaan atau badan usaha adalah suatu organisasi yang memproses sumber daya seperti tenaga kerja dan bahan baku untuk menghasilkan barang dan jasa bagi pelanggan. Perusahaan tidak hanya didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia, perusahaan juga didirikan untuk memperoleh keuntungan. Harga sangat penting untuk strategi pemasaran dan harus dipertimbangkan secara bersamaan dengan strategi lainnya. Tujuan penetapan harga harus menjadi bagian dari tujuan strategi pemasaran secara keseluruhan. Dalam menentukan harga jual perusahaan harus mempertimbangkan berbagai variabel, baik dalam dan luar perusahaan. Ini termasuk persaingan, penawaran dan permintaan, biaya, kondisi ekonomi, dan lainnya. Sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi menunjukkan harga produk sesungguhnya, penentuan besarnya biaya harus tepat. Untuk menentukan harga pokok produksi, ada dua metode: *full costing* dan *variabel costing*. Tiga metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk adalah *Target Pricing*, *Mark-up Pricing*, dan *Cost Plus Pricing*.

Untuk menentukan harga jual, perusahaan dapat menggunakan data akuntansi manajemen sebagai sumber untuk menentukan harga jual. Salah satu cara untuk menentukan harga jual adalah dengan menggunakan *mark-up*, yang merupakan perbedaan antara harga jual dan biaya produksinya. *Mark-up* biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase dari biaya, dan metode ini disebut sebagai *cost plus pricing* karena presentase *mark-up* yang ditetapkan awalnya dikenakan ke basis biaya untuk menentukan target harga jual. *Cost Plus Pricing* adalah cara untuk menentukan harga jual dengan menambahkan keuntungan yang diharapkan di atas biaya penuh masa depan untuk memproduksi dan memasarkan barang. Ada dua cara untuk metode *Cost Plus Pricing*, yaitu *full costing* dan *variabel costing* (Rolos et al., 2021).

Dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual, pemilik pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya belum menggunakan perhitungan yang sesuai dengan standar akuntansi. Mereka masih menggunakan perhitungan sederhana hanya dengan menggabungkan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung. Dalam menentukan harga jual, pemilik usaha hanya memperkirakan harga bahan utama yang digunakan. Mereka tidak memperhitungkan biaya tambahan.

Saat ini, strategi penetapan harga jual tidak memperhitungkan faktor eksternal seperti permintaan pasar, harga pesaing, dan kondisi makro secara optimal. Ini adalah masalah yang sangat penting karena penetapan harga jual yang salah dapat menyebabkan penurunan pasar dan profitabilitas pasar. Dan jika harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. Dari permasalahan tersebut diperlukan analisis yang menyeluruh atau terperinci untuk menetapkan strategi harga jual terbaik sehingga dapat menyesuaikan antara keuntungan perusahaan dan daya beli pelanggan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan informasi yang muncul atau disajikan dalam bentuk angka, yang dikumpulkan dari observasi di lapangan. Selain itu, data ini juga dapat dianggap sebagai data kualitatif yang telah diubah menjadi data kuantitatif dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi angka. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penentuan harga jual produk dilakukan serta membandingkan metode yang diterapkan pabrik dengan metode *cost plus pricing* dan *target profit pricing*. Lokasi penelitian terletak di Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Definisi operasional variabel mencakup harga jual, metode cost plus pricing, dan metode target profit pricing. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari pabrik dan data sekunder yang relevan. Metode pengumpulan data melibatkan observasi langsung, wawancara dengan pemilik dan karyawan, serta dokumentasi untuk mendukung analisis. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung biaya produksi, menentukan harga jual menggunakan kedua metode, dan membandingkan hasil perhitungan untuk mendapatkan wawasan yang lebih jelas mengenai strategi penetapan harga yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Biaya Produksi

Perhitungan biaya produksi adalah proses penting untuk menentukan total pengeluaran dalam pembuatan suatu produk. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku mencakup semua material yang digunakan, sedangkan biaya tenaga kerja langsung adalah gaji karyawan yang terlibat dalam produksi. Biaya overhead pabrik meliputi biaya tidak langsung, seperti sewa dan utilitas. Metode perhitungan seperti full costing mencakup semua biaya.

Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya (Satu Bulan)

No	Keterangan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total
1	Tepung Tapioka	2.600	Kg	Rp 11.000	Rp 28.600.000
2	Tepung Terigu	1.300	Kg	Rp 8.400	Rp 10.920.000
	Jumlah				Rp 39.520.000

Sumber Data : Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya (Satu Bulan)

No	Keterangan	Jumlah	Upah/Hari	Upah/Bulan	Total/Bulan
1	Bagian Produksi	7	-	Rp 2.000.000	Rp 14.000.000
2	Bagian Pengemasan	26	Rp 25.000	-	Rp 15.600.000
	Jumlah				Rp 29.600.000

Sumber Data : Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Biaya Overhead Pabrik

Biaya Bahan Penolong

Tabel 3. Biaya Bahan Penolong Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya (Satu Bulan)

No	Keterangan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total
1	Bawang Putih	288	Kg	Rp 30.000	Rp 8.640.000
2	Garam	72	Pack	Rp 24.000	Rp 1.728.000
3	Penyedap Rasa	4	Sak	Rp 162.000	Rp 648.000

4	Sari Udang	2	Dus	Rp	750.000	Rp	1.500.000
5	Kemiri	120	Kg	Rp	32.000	Rp	3.840.000
						Jumlah	Rp 16.356.000

Sumber Data : Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Lainnya

Tabel 4. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Lainnya Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya (Satu Bulan)

No	Keterangan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total		
1	Minyak Goreng	1.800	Kg	Rp 15.800	Rp 28.440.000		
2	Kayu Bakar	4	Truk	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000		
3	Arang	30	Karung	Rp 60.000	Rp 1.800.000		
4	Plastik Bungkus	600	Kg	Rp 29.000	Rp 17.400.000		
5	Plastik Pack	400	Kg	Rp 29.000	Rp 11.600.000		
6	Plastik Besar	2	Rol	Rp 425.000	Rp 850.000		
7	Tali Rafia	3	Rol	Rp 210.000	Rp 630.000		
8	Isi Staples	5	Pack	Rp 90.000	Rp 450.000		
9	Merek	3	Rim	Rp 460.000	Rp 1.380.000		
10	Listrik	1	Bulan	Rp 700.000	Rp 700.000		
						Jumlah	Rp 69.250.000

Sumber Data : Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Tabel 5. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya (Satu Bulan)

No	Keterangan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Penyusutan/Tahun	Penyusutan/Bulan
1	Mesin Potong	10	Rp 7.500.000	Rp 750.000	Rp 62.500
2	Wajan	10	Rp 6.000.000	Rp 600.000	Rp 50.000
3	Ebek Bambu	2	Rp 6.500.000	Rp 3.250.000	Rp 135.416
4	Serumbung Kukus	6	Rp 3.000.000	Rp 500.000	Rp 41.666
5	Loyang	4	Rp 2.600.000	Rp 650.000	Rp 54.166
6	Bak Ember	2	Rp 800.000	Rp 400.000	Rp 16.666
7	Serok	2	Rp 450.000	Rp 225.000	Rp 9.375
8	Drum	10	Rp 1.000.000	Rp 100.000	Rp 8.333
9	Oven	10	Rp 3.000.000	Rp 300.000	Rp 25.000
10	Rak Kukusan	3	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp 16.666
11	Angklo	2	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp 16.666
				Jumlah	Rp 7.175.000

Sumber : Data Diolah

Perhitungan Biaya Produksi Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Tabel 6. Perhitungan Biaya Produksi Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 39.520.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 29.600.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
• Biaya Bahan Penolong	Rp 16.356.000
• Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel Lainnya	Rp 69.250.000
Total Biaya	Rp 154.726.000

Sumber Data : Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Perhitungan biaya produksi per ikat kerupuk dihitung dari berbagai komponen biaya tersebut, maka diperoleh biaya produksi dari setiap ikat kerupuk tersebut adalah sebagai berikut:

a) Biaya bahan baku	Rp 39.520.000
b) Biaya tenaga kerja langsung	Rp 29.600.000
c) Biaya <i>overhead</i> pabrik	
• Biaya bahan penolong	Rp 16.356.000
• Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel lainnya	<u>Rp 69.250.000</u> +
d) Jumlah total biaya	Rp 154.726.000
e) Jumlah produksi	4.525 ikat
Biaya produksi kerupuk per ikat	= <u>HPP total produk</u> Jumlah unit produksi = <u>Rp 154.726.000</u> 4.525 = Rp 34.193

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi kerupuk per ikat berdasarkan perhitungan menurut perusahaan yaitu sebesar Rp 34.193.

Perhitungan Biaya Produksi Dengan Pendekatan *Full Costing*

Tabel 7. Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode *Full Costing* dalam Satu Bulan

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 39.520.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 29.600.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
• Biaya Bahan Penolong	Rp 16.356.000
• Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel Lainnya	Rp 69.250.000
• Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 436.454
Total Biaya	Rp 155.162.454

Sumber : Data Diolah

Perhitungan biaya produksi per ikat kerupuk dihitung dari berbagai komponen biaya tersebut, maka diperoleh biaya produksi dari setiap ikat kerupuk tersebut adalah sebagai berikut:

a) Biaya bahan baku	Rp 39.520.000
b) Biaya tenaga kerja langsung	Rp 29.600.000
c) Biaya <i>overhead</i> pabrik	
• Biaya bahan penolong	Rp 16.356.000
• Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel lainnya	Rp 69.250.000
• Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>Rp 436.454</u> +
d) Jumlah total biaya	Rp 155.162.454

$$\begin{aligned}
 \text{e) Jumlah produksi} &= 4.525 \text{ ikat} \\
 \text{Biaya produksi kerupuk per ikat} &= \frac{\text{HPP total produk}}{\text{Jumlah unit produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 155.162.454}{4.525} \\
 &= \text{Rp } 34.290
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi kerupuk per ikat berdasarkan perhitungan menurut metode *full costing* yaitu sebesar Rp 34.290.

Tabel 8. Perbandingan Perhitungan Biaya Produksi Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya dan Menurut Metode *Full Costing*

Keterangan	Pabrik Kerupuk	<i>Full Costing</i>
Biaya Bahan Baku	Rp 39.520.000	Rp 39.520.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 29.600.000	Rp 29.600.000
Biaya <i>Overhead Pabrik</i>		
• Biaya Bahan Penolong	Rp 16.356.000	Rp 16.356.000
• Biaya <i>Overhead Pabrik Variabel Lainnya</i>	Rp 69.250.000	Rp 69.250.000
• Biaya <i>Overhead Pabrik Tetap</i>		Rp 436.454
Total Biaya	Rp 154.726.000	Rp 155.162.454
Biaya Produksi Kerupuk Per Ikut	Rp 34.193	Rp 34.290

Sumber : Data Diolah

Perhitungan Harga Jual Produk

Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya

Dari total biaya yang telah dibahas sebelumnya untuk pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya, biaya yang dikeluarkan mencapai Rp 154.726.000 dengan volume produksi sebanyak 4.525 ikat. Oleh karena itu, penentuan harga jual kerupuk dilakukan dengan target laba sebesar 20%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Total biaya produksi} + \text{Markup} (\%)$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 154.726.000 + (\text{Rp } 154.726.000 \times 20\%)$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 154.726.000 + \text{Rp } 30.945.200$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 185.671.200$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual Per Ikut} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 185.671.200}{4.525} \\
 &= \text{Rp } 41.032
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual dari Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya, harga jual per ikat kerupuk ditetapkan sebesar Rp 41.032 atau dibulatkan menjadi Rp 41.000.

a. Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Metode *Cost Plus Pricing*

Dari perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* yang telah dibahas sebelumnya, total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp 155.162.454 dengan volume produksi sebanyak 4.525 ikat. Dengan demikian, penentuan harga jual kerupuk menggunakan perhitungan *cost plus pricing* yang diharapkan memberikan laba 20% perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Total} + \text{Laba yang Diharapkan} \\ &= \text{Rp } 155.162.454 + (\text{Rp } 155.162.454 \times 20\%) \\ &= \text{Rp } 155.162.454 + \text{Rp } 31.032.490 \\ &= \text{Rp } 186.194.944 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Ikat} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp } 186.194.944}{4.525} \\ &= \text{Rp } 41.148 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing*, harga jual kerupuk per ikat ditetapkan sebesar Rp 41.148.

Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Metode *Target Profit Pricing*

Dari perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* yang telah dibahas sebelumnya, total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp 155.162.454 dengan volume produksi sebanyak 4.525 ikat. Dengan demikian, penentuan harga jual kerupuk menggunakan perhitungan *target profit pricing* yang diharapkan memberikan laba 20% perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi (HPP)} &= \frac{\text{Biaya Produksi}}{\text{Volume Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 155.162.454}{4.525} \\ &= \text{Rp } 34.290 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{1 - \% \text{Laba}} \\ &= \frac{\text{Rp } 34.290}{1 - 20\%} \\ &= \frac{\text{Rp } 34.290}{1 - 0,20} \\ &= \frac{\text{Rp } 34.385}{0,80} \\ &= \text{Rp } 42.862 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual dengan metode *target profit pricing*, harga jual kerupuk per ikat ditetapkan sebesar Rp 42.862.

Tabel 9. Perbandingan Penentuan Harga Jual Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya dengan Metode *Cost Plus Pricing*

Pabrik Kerupuk Rambak Gurih	Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Selisih
Rp 41.032	Rp 41.148	Rp 116

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa terdapat perbedaan harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya dan menurut metode *cost plus pricing*. Harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya yaitu sebesar Rp 41.032, sedangkan harga jual menurut metode *cost plus pricing* adalah sebesar Rp 41.148.

Jadi selisih harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya dengan harga jual menurut metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 116. Sehingga perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya.

Tabel 10. Perbandingan Penentuan Harga Jual Menurut Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya dengan Metode *Target Profit Pricing*

Pabrik Kerupuk Rambak Gurih	Metode <i>Target Profit Pricing</i>	Selisih
Rp 41.032	Rp 42.862	Rp 1.830

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa terdapat perbedaan harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya dan menurut metode *target profit pricing*. Harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya yaitu sebesar Rp 41.032, sedangkan harga jual menurut metode *target profit pricing* adalah sebesar Rp 42.862.

Jadi selisih harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya dengan harga jual menurut metode *target profit pricing* yaitu sebesar Rp 1.830. Sehingga perhitungan harga jual menggunakan metode *target profit pricing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga jual menurut pabrik kerupuk rambak gurih metro jaya.

Tabel 11. Perbandingan Penentuan Harga Jual Menurut Metode *Cost Plus Pricing* dengan Metode *Target Profit Pricing*

Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	Metode <i>Target Profit Pricing</i>	Selisih
Rp 41.148	Rp 42.862	Rp 1.714

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa terdapat perbedaan antara harga jual menurut metode *cost plus pricing* dan metode *target profit pricing*. Harga jual menurut metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 41.148, sedangkan harga jual menurut metode *target profit pricing* adalah sebesar Rp 42.862.

Selisih harga jual menurut metode *cost plus pricing* dengan harga jual menggunakan metode *target profit pricing* yaitu sebesar Rp 1.714. Sehingga perhitungan harga jual menggunakan metode

target profit pricing lebih banyak tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga jual menurut metode *cost plus pricing*.

Perhitungan Laba Rugi Perusahaan, *Cost Plus Pricing*, *Target Profit Pricing*

Setelah menghitung biaya produksi dan menetapkan harga jual, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis laba rugi. Hal ini penting untuk menentukan metode mana yang menghasilkan keuntungan tertinggi. Dengan mengevaluasi selisih antara total penjualan dan total biaya, dapat dipahami efektivitas dari setiap metode.

Tabel 12. Perhitungan Laba Rugi Perusahaan, *Cost Plus Pricing*, *Target Profit Pricing*

Keterangan	Perusahaan	<i>Cost Plus Pricing</i>	<i>Target Profit Pricing</i>
Penjualan	Rp 185.669.800	Rp 186.194.700	Rp 193.950.550
Biaya Produksi			
Biaya Bahan Baku	(Rp 39.520.000)	(Rp 39.520.000)	(Rp 39.520.000)
Biaya Tenaga Kerja Langsung	(Rp 29.600.000)	(Rp 29.600.000)	(Rp 29.600.000)
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			
• Biaya Bahan Penolong	(Rp 16.356.000)	(Rp 16.356.000)	(Rp 16.356.000)
• Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	(Rp 69.250.000)	(Rp 69.250.000)	(Rp 69.250.000)
• Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		(Rp 436.454)	(Rp 436.454)
Lab Kotor	Rp 30.943.800	Rp 31.032.246	Rp 38.788.096

Dengan demikian, kita dapat menentukan laba untuk setiap metode. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, laba yang dihasilkan oleh metode perusahaan adalah Rp 30.943.800, sedangkan metode *cost plus pricing* menghasilkan Rp 31.032.246. Di sisi lain metode *target profit pricing* mencapai laba sebesar Rp 38.788.096. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa metode *target profit pricing* memberikan laba tertinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing menghasilkan harga yang lebih tinggi dan lebih rinci dibandingkan dengan metode yang diterapkan di Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya, yang hanya mempertimbangkan biaya overhead pabrik variabel. Terdapat juga selisih signifikan dalam penentuan harga jual antara metode yang digunakan pabrik dan metode *cost plus pricing* serta *target profit pricing*. Harga jual yang ditetapkan oleh pabrik adalah Rp 41.032, sedangkan dengan metode *cost plus pricing* menjadi Rp 41.148, dan metode *target profit pricing* mencapai Rp 42.862. Selisih harga jual antara pabrik dan metode *cost plus pricing* adalah Rp 116, serta Rp 1.830 untuk metode *target profit pricing*. Selain itu, laba yang dihasilkan oleh metode perusahaan adalah Rp 30.943.800, sedangkan metode *cost plus pricing* menghasilkan Rp

31.032.246, dan metode target profit pricing mencapai Rp 38.788.096, menunjukkan bahwa metode target profit pricing memberikan laba tertinggi.

Disarankan agar Pabrik Kerupuk Rambak Gurih Metro Jaya menggunakan metode full costing dalam menghitung biaya produksi agar semua biaya dapat terhitung secara rinci dan tepat, serta menerapkan target profit pricing dalam penentuan harga jual untuk memaksimalkan keuntungan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan metode yang berbeda dalam menghitung biaya produksi dan harga jual, sehingga dapat memberikan alternatif yang lebih efektif sesuai harapan pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, L., Ita, R. S., & Tri, M. (2019). *Analisis penerapan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual*. 7(1).
- Amarulloh, H., & Nuraini, A. (2021). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 57–66. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.477>
- Bakhtiar, B., & Akmal, S. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Produk Sirup Dengan Menggunakan Metode Target Profit Pricing. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i2.6237>
- Bimantara Mochamad Fikri. (2023). *Penentuan Harga Jual Slide Piece Cvt Berbahan Pphi Dan Serat Nanas Menggunakan Target Profit Pricing*. 1–15.
- Dian, P., Wawo, A., & Saiful, M. (2019). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 111–132.
- Gultom, H. J., Sebayang, E. S., & Sitorus, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhitungan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 3(2), 87–95. <https://www.politeknikmbp.ac.id/karya-ilmiah/dosen/category/60-volume-4-no-2-juli-2020.html?download=543:hamonangan-justinus-gultom1-erna-susilawaty-sebayang2-siska-sitorus3>
- Hartatik, S. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel. *Soscied*, 2(2), 9–16. <https://doi.org/10.32531/jsoscied.v2i2.172>
- Hernanto. 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Malang: ANDI dengan BPFE
- Irawan, H. T., & Pamungkas, L. (2019). *Penetapan Harga Jual Batu Bata Pada*. 5(April), 1–9.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Kotler dan Armstrong. 2016. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, E., Hesti, W., Apit, M., Eltivia, N., & Novi, N. (2017). Akuntansi Biaya. In *Aditya Media*

Publishing.

- Kurniawati, D. (2022). Analisis Total Biaya Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk dalam Meningkatkan Laba Pada UD. Tahu Assit. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59525/jess.v1i1.97>
- Meroekh, H. M. A., Rozari, P. E. De, & Foenay, C. C. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (studi kasus padanpabrik tahu pink jaya oebufu di kupang). *Journal Of Management*, 7(2), 181–205.
- Nyimas, B. R., Eman, S., & Dwi, Y. W. (2023). *Jurnal Riset Manajemen , Bisnis , Akuntansi dan Ekonomi*. 2(1), 51–82.
- Oktavia Toar, Karamoy, H., & Wokas, H. (2017). Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing Pada Dolphin Donuts Bakery the Analysis of Products Selling Price Comparison By Using Cost Plus Pricing and Mark Up Pricing Methods At Dolphin Donuts B. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2040–2050.
- Purwanti, A 2023. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Putri, A. G., & Kusumastuti, E. D. (2022). Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada Javasublim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 337–346. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3162>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2022). Penerapan Metode Cost Plus Pricing Dalam Keputusan Penentuan Harga Jual (Survey Lambemu Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 132–136. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v13i2.2684>
- Rahmatika, D., Subekti, A. T., & Juliansyah, I. (2022). Analisis Penentuan Harga Jual Mesin Pengaduk Dodol Menggunakan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 157–170. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17300>
- Rolos, C. T., Pangemanan, S., & Budiarmo, N. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Listrik Pada Pt Pln (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah Dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1703–1710.
- Sidik, P., & Denok, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D., Rambe, M., Fattah, M. A., Hasibuan, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JIP : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(8.5.2017), 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Witjaksono, A. 2021. *Akuntansi Manajemen Biaya: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Expert.